

Nomor : 039400.S/KU.06.01/COS/2026
Sifat : Segera
Lampiran : -
Perihal : Keterbukaan Informasi atas Pemberitaan Media Massa

Jakarta, 30 Juni 2026

Yang Terhormat,
Dewan Komisioner
u.p. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2 - 4
Jakarta Pusat 10710

Sehubungan dengan adanya pemberitaan di media massa terkait dengan kenaikan harga gas LNG untuk industri dan Siaran Pers Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor:037.Pers/04/Sji/2026 tanggal 29 Juni 2026 serta dalam rangka memenuhi ketentuan:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- b. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00087/BEI/12-2025 tentang Peraturan Nomor I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi.

bersama ini PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("**Perseroan**") menyampaikan Keterbukaan Informasi dengan rincian sebagai berikut:

In connection with media reports regarding the increase in LNG gas prices for industrial consumers and the Press Release of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 037.Pers/04/Sji/2026 dated June 29, 2026, as well as for the purpose of complying with:

- a. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies; and*
- b. Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00087/BEI/12-2025 concerning Rule No. I-E on Information Disclosure Obligations.*

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") hereby submits this Disclosure of Material Information, with the details set forth as follows:

1.	Tanggal Kejadian	29 Juni 2026
	<i>Date of event</i>	<i>June 29th, 2026</i>
2.	Jenis informasi atau fakta material	Tanggapan Perseroan Atas Pemberitaan Media Massa;

	Type of material information or fact	The Company's Response to Media Reports
3.	Uraian informasi atau fakta material	Kenaikan harga gas LNG Industri dilatarbelakangi oleh kenaikan harga energi pasar global dan penurunan produksi pasokan energi domestik. Komponen harga gas LNG Industri tidak dapat disamakan dengan harga gas pipa karena terdapat komponen biaya tambahan seperti <i>liquefaction</i>, pengangkutan, penyimpanan, pembelian hingga proses regasifikasi LNG. Terhadap kenaikan harga gas LNG Industri, Pemerintah melalui Kementerian ESDM memberikan kebijakan berupa penurunan harga gas LNG Industri sebagai bentuk komitmen untuk menjaga daya saing industri dalam negeri yang berkelanjutan. Penurunan tersebut dilakukan melalui optimalisasi struktur biaya dan peningkatan efisiensi di seluruh rantai pasok LNG, termasuk harga gas hulu, biaya pemrosesan LNG, serta komponen infrastruktur dan niaga. Dengan mekanisme ini, penyesuaian harga dilakukan secara proporsional di seluruh rantai pasok, sehingga manfaatnya dapat diteruskan kepada pelanggan industri. Sebagai bentuk dukungan atas kebijakan Pemerintah, Perseroan siap mengimplementasikan kebijakan tersebut dengan tetap menjaga profitabilitas bisnis niaga gas dan bisnis Perseroan secara keseluruhan. Untuk memastikan implementasi berjalan efektif, Perseroan senantiasa melakukan koordinasi secara aktif dengan regulator dan <i>stakeholder</i> terkait serta menyelaraskan kebijakan komersial Perseroan dengan kebijakan Pemerintah. Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga pasokan gas bumi tetap andal, aman, dan berkelanjutan guna mendukung daya saing industri, memperkuat ketahanan energi nasional, serta memberikan manfaat bagi perekonomian, masyarakat dan <i>stakeholder</i> terkait. <i>The increase in LNG prices for industrial customers is attributable to the rise in global energy market prices and the decline in domestic energy supply production. The pricing structure of LNG for industrial customers cannot be equated with pipeline gas prices, as it includes additional cost components such as liquefaction, transportation, storage, procurement, and LNG regasification.</i> <i>In response to the increase in LNG prices for industrial customers, the Government, through the Ministry of</i>
	Description of material information or fact	

		<i>Energy and Mineral Resources, has introduced a policy to reduce LNG prices for industrial customers as part of its commitment to maintaining the sustainable competitiveness of domestic industries. The price reduction will be achieved through the optimization of the cost structure and improvements in efficiency across the entire LNG supply chain, including upstream gas prices, LNG processing costs, as well as infrastructure and trading components. Under this mechanism, price adjustments will be implemented proportionately throughout the supply chain, thereby enabling the resulting benefits to be passed on to industrial customers.</i> <i>As a demonstration of its support for the Government's policy, the Company is prepared to implement the policy while maintaining the profitability of its gas trading business and the Company's overall business performance. To ensure effective implementation, the Company continues to actively coordinate with regulators and other relevant stakeholders and align its commercial policies with those of the Government. The Company also remains committed to ensuring a reliable, safe, and sustainable supply of natural gas to support the competitiveness of domestic industries, strengthen national energy security, and generate value for the economy, the public, and all relevant stakeholders.</i>
4.	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik <i>The impact of such event, material information or facts toward operational activities, legal, financial condition, business sustainability of the Issuer or Public Company.</i>	Sampai dengan Keterbukaan Informasi ini, kebijakan penurunan harga gas LNG Industri tidak berdampak pada operasional. Untuk dampak lainnya, termasuk kondisi keuangan Perseroan, akan dilakukan kajian/analisis sesuai dengan peraturan pelaksanaan yang akan ditetapkan Pemerintah. Perseroan tetap berkomitmen untuk terus menjaga kinerja konsolidasian Perusahaan secara optimal. <i>As of the date of this information Disclosure, the policy on reducing LNG gas prices for industrial customers will not have any impact on the Company's operations. Any other potential impacts, including those on the Company's financial condition, will be further assessed/analysed in accordance with the implementing regulations to be issued by the Government. The Company remains</i>

		<i>committed to maintaining its consolidated performance at an optimal level.</i>
5.	Keterangan lain-lain <i>Other information</i>	Perseroan akan terus memantau terkait implementasi kebijakan Pemerintah ini, serta akan menyampaikan keterbukaan informasi lebih lanjut apabila terdapat informasi material yang wajib diungkapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Company will continue to monitor implementation of this Government policy, and will make further disclosures, as necessary, should there be any material information required to be disclosed in accordance with the prevailing laws and regulations.</i>

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Thus conveyed, we thank you for your attention.

Corporate Secretary




Fajriyah Usman



Tembusan

1. Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk; dan
2. Direksi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

